

18. Perdebatan Paulus dan Penghapusan Hukum Taurat (Paul and the Law Debate)

1. Ikhtisar Topik (Overview of the Topic)

- 1) Pertanyaan apakah Rasul Paulus menghapuskan Hukum Taurat telah menjadi perdebatan historis.
- 2) Beberapa orang mengklaim bahwa Paulus mengajarkan penghapusan total Hukum Taurat, yang dikenal sebagai “abolisionisme.”
- 3) Namun, Paulus memberikan penjelasan yang mendalam dan teologis tentang Hukum Taurat, terutama dalam kitab Roma dan Galatia.

2. Pertanyaan–Pertanyaan Kunci (Key Questions)

- 1) Apakah Paulus mengajarkan penghapusan Hukum Taurat?
- 2) Apa arti “kebebasan dari Hukum Taurat” menurut Paulus?
- 3) Apa hubungan antara Hukum Taurat dan keselamatan?
- 4) Bagaimana seharusnya orang Kristen memahami dan menanggapi Hukum Taurat?

3. Berbagai Pandangan dalam Perdebatan (Main Views in the Debate)

1) Abolisionisme Hukum (Law Abolitionism)

- (1) Klaim: Hukum Taurat sepenuhnya dihapuskan melalui salib Kristus.
- (2) Ayat kunci: Efesus 2:15 – “... dengan menghapuskan hukum Taurat yang terdiri dari perintah–perintah dan ketetapan–ketetapan...”

2) Kelanjutan Hukum (Law Continuationism)

- (1) Klaim: Hukum Taurat tetap berlaku sebagai standar moral.
- (2) Ayat kunci: Roma 3:31– “Jika demikian, adakah kami membatalkan hukum Taurat karena iman?”
- (3) Sekali–kali tidak! Sebaliknya, kami menegakkan hukum Taurat.”

3) Pemenuhan Hukum (Law Fulfillment View)

- (1) Klaim: Hukum Taurat digenapi dalam Kristus dan diwujudkan dalam hidup melalui Roh Kudus.
- (2) Ayat kunci: Matius 5:17, Galatia 5:14, Roma 8:3–4

4. Ringkasan Pandangan Paulus (Paul's View Summarized)

Topik	Isi (Bahasa Indonesia)	Isi (English)
Fungsi Hukum Taurat	Menyadarkan dosa (Rom 3:20), membawa kepada Kristus (Gal 3:24)	The Law reveals sin (Rom 3:20), leads to Christ (Gal 3:24)
Keterbatasan Hukum	Tidak dapat memberi hidup (Gal 3:21), bukan dasar keselamatan	Cannot give life (Gal 3:21), not a basis for salvation
Peran Yesus	Akhir dari hukum (Rom 10:4), Pengantara Perjanjian Baru	End of the Law (Rom 10:4), Mediator of the New Covenant
Peran Roh Kudus	Menuliskan hukum dalam hati (Rom 8:2-4)	The Spirit writes the Law on our hearts (Rom 8:2-4)

5. Kesimpulan (Conclusion)

- 1) Paulus tidak melihat hukum sebagai sesuatu yang dihapuskan, melainkan sebagai sesuatu yang digenapi dalam Kristus.
- 2) Orang percaya dibebaskan dari penghukuman hukum, bukan untuk hidup tanpa hukum, tetapi untuk hidup dalam Roh dan menggenapi hukum melalui kasih.

6. Aplikasi (Application)

- 1) Hindari legalisme maupun antinomianisme.
- 2) Nikmati kebebasan dalam Roh, tetapi hiduplah sesuai kehendak kudus Allah.
- 3) Tafsirkan Hukum Taurat dalam terang Injil.